

Sosialisasi dan Pencantuman Informasi Nilai Gizi Pada Produk Stik Mangrove UMKM Kebaya, Desa Pantai Bahagia, Muara Gembong, Bekasi

Supriyanto¹, Anita Suri², Yusuf Irfan³, Putri Nabila Adinda Adriansyah⁴, Dina Harlenci Fina⁵

¹Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

^{2,3,4,5}Prodi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

supriyanto@pelitabangsa.ac.id

Diterima: 22 – 09 – 2023

Direvisi: 03 – 01 – 2024

Dipublikasikan: 15 – 01 – 2024

Abstrak

Mangrove merupakan salah satu tanaman yang khas karena tumbuh di daerah pantai serta memiliki banyak manfaat untuk menjaga ekosistem perairan antara laut, pantai dan darat. UKM Kebaya atau Kelompok Bahagia Berkarya merupakan produsen yang mengolah buah mangrove menjadi berbagai produk olahan pangan, terletak di Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muaragembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Pencantuman nilai gizi juga merupakan salah satu syarat wajib pada kemasan produk pangan sesuai dengan peraturan BPOM. Kegiatan pengabdian masyarakat telah berlangsung pada 31 Agustus 2023 dan berlokasi di Desa Pantai Bahagia, Muaragembong, Bekasi. Hasil dari uji kandungan nutrisi dengan menggunakan metode yang berbeda menunjukkan kandungan lemak total, protein, karbohidrat total, gula total dan natrium pada Stik Mangrove secara berurutan adalah 25,60%, 10,77%, 58,54%, 2,36% dan 2530 ppm. Hasil kandungan nutrisi menunjukkan persentase kandungan tertinggi adalah pada karbohidrat yaitu 58,54%. Pencantuman Informasi Nilai Gizi (ING) pada kemasan stik mangrove sehingga kemasan dapat memenuhi Pemerintah (PP) No. 69 tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan.

Kata Kunci: UMKM, Label, Kemasan, Mangrove, ING

Abstract

Mangroves are one of the distinctive plants because they grow in coastal areas and have many benefits for maintaining aquatic ecosystems between the sea, coast and land. UKM Kebaya or Happy Working Group is a producer that processes mangrove fruit into various processed food products, located in Pantai Happy Village, Muaragembong District, Bekasi Regency, West Java. Inclusion of nutritional value is also one of the mandatory requirements on food product packaging in accordance with BPOM regulations. The community service activity has taken place on August 31, 2023 and is located in Pantai Happy Village, Muaragembong, Bekasi. The results of the nutritional content test using different methods showed the total fat, protein, total carbohydrate, total sugar and sodium content in mangrove sticks respectively were 25.60%, 10.77%, 58.54%, 2.36% and 2530 ppm. The results of nutritional content show the highest percentage of content is in carbohydrates, which is 58.54%. Inclusion of Nutritional Value Information (ING) on mangrove stick packaging so that packaging can meet Government (PP) No. 69 of 1999 concerning Food Labels and Advertisements.

Keywords: MSMEs, Labels, Packaging, Mangroves, ING

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah merupakan pemain utama dalam kegiatan ekonomi di Indonesia. Pemberdayaan UMKM adalah salah satu upaya strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan taraf hidup, memperluas lapangan kerja dan kesempatan usaha serta mengisi dan memperluas pasar baik pasar dalam negeri

maupun luar negeri. Untuk tercapainya hal tersebut, perlu dukungan kemajuan dalam bidang teknologi. Secara umum, tujuan atau sasaran yang ingin dicapai yaitu terwujudnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi [1].

Mangrove merupakan salah satu tanaman yang khas karena tumbuh di daerah pantai serta memiliki banyak manfaat untuk menjaga ekosistem perairan antara laut, pantai dan darat. Mangrove terdiri atas akar, batang dan buah. Akar mangrove berfungsi sebagai akar penahan abrasi dan sedimentasi. Selain akar yang bermanfaat, buah mangrove merupakan salah satu dari bagian yang keberadaannya sangat melimpah sehingga banyak dimanfaatkan oleh masyarakat untuk diolah menjadi produk bernilai ekonomis antara lain: dodol, kerupuk, bolu, brownies, stick, selai.

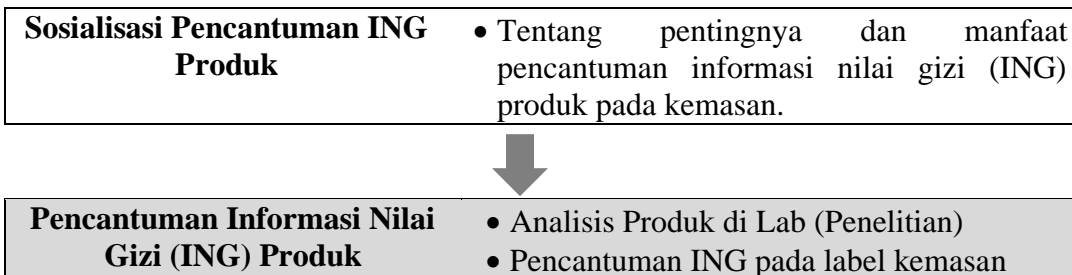
UKM Kebaya atau Kelompok Bahagia Berkarya merupakan produsen yang mengolah buah mangrove menjadi berbagai produk olahan pangan, terletak di Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muaragembong, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Salah satu produk UKM Kebaya yaitu stik daun mangrove dengan spesifikasi rasa gurih dan tekstur *crispy*. Produk UKM Kebaya Selama ini sudah dipasarkan melalui media online dan secara langsung. Tenaga kerja yang ada di UKM ini berjumlah 5 orang. Harga stik mangrove yaitu Rp 15.000,00 per kemasan. UKM ini dinilai mau dan mampu untuk menjadi mitra dalam pelaksanaan PKM.

Meskipun sudah banyak varian produk olahan mangrove yang sudah tercipta, produk diversifikasi olahan berbahan dasar buah mangrove saat ini masih mengalami kendala dalam pemasaran produk, hal ini disebabkan belum banyak konsumen yang mengetahui tentang adanya produk olahan mangrove, salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah memberikan informasi kandungan gizi yang terkandung dalam produk stik mangrove kepada calon konsumen. Trend konsumen cerdas memperhatikan Informasi Nilai Gizi (ING) sebelum membeli produk dapat menjadi peluang terbukanya ruang pasar produk. Pencantuman kandungan gizi pada produk olahan mangrove dapat memberikan informasi bahwa selain rasa yang enak olahan mangrove baik untuk kesehatan karena dapat memenuhi kebutuhan gizi tubuh.

Berdasarkan Peraturan BPOM Nomor 31 Tahun 2018 tentang Label Pangan Olahan, Peraturan BPOM Nomor 16 Tahun 2020 tentang Pencantuman Informasi Nilai Gizi untuk Pangan Olahan yang diproduksi oleh UMKM dan Peraturan BPOM No. 22 Tahun 2019 tentang Informasi Nilai Gizi untuk Pangan Olahan, Label Pangan olahan adalah setiap keterangan mengenai Pangan Olahan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya atau bentuk lain yang disertakan pada Pangan Olahan, dimasukkan kedalam, ditempelkan pada atau merupakan bagian kemasan pangan [2]. Oleh karena selain untuk pemasaran produk, adanya pencantuman nilai gizi juga merupakan salah satu syarat wajib pada kemasan produk pangan sesuai dengan peraturan BPOM.

METODE

Kegiatan pengabdian telah berlangsung pada 31 Agustus 2023 dan berlokasi di Desa Pantai Bahagia, Muaragembong, Bekasi. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan proses produksi secara langsung serta pengambilan sampel dan analisis lab dan sosialisasi pentingnya dan manfaat pencantuman informasi nilai gizi pada produk stik mangrove. Tahapan dan langkah penelitian dilakukan sebagai berikut:



HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum, tampak depan kemasan menampilkan logo atau merek produk untuk memudahkan identifikasi produk oleh konsumen. Selain logo atau merek, produsen. Tampak depan juga menampilkan informasi jenis atau varian produk dan bobot produk bahkan nomer registrasi halal produk sedangkan tampak belakang kemasan menampilkan informasi produk seperti keunggulan produk, komposisi, expired date produk. Hal ini sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) No. 69 tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan (pasal 3 ayat 2) menerangkan bahwa label pangan sekurang-kurangnya memuat (1) nama produk, (2) daftar bahan yang digunakan, (3) berat bersih, (4) nama dan alamat pihak yang memproduksi, dan (5) tanggal, bulan, dan tahun kadaluwarsa UU No. 18 Tahun 2012 [3].



Gambar 1. Materi dan Kegiatan Sosialisasi Pencantuman ING Produk Stik Mangrove

Kandungan nutrisi dari Stik Mangrove diuji pada 19 Mei 2023 untuk mengetahui kandungan lemak, protein, karbohidrat total, gula total dan kadar natrium produk. Nutrisi merupakan substansi organik yang di butuhkan organisme untuk fungsi normal dari sistem tubuh, pertumbuhan, dan pemeliharaan kesehatan [4]. Pengujian kandungan nutrisi pada produk pangan diperlukan untuk menjaga konsumen untuk menjaga gizi yang seimbang dan mencegah konsumsi produk yang berlebihan yang dapat mengakibatkan penyakit degeneratif seperti hipertensi dan penyakit jantung.

Hasil dari uji kandungan nutrisi dapat dilihat pada Tabel 1. Uji kandungan nutrisi dengan menggunakan metode yang berbeda menunjukkan kandungan lemak total, protein, karbohidrat total, gula total dan natrium pada Stik Mangrove secara berurutan adalah 25,60%, 10,77%, 58,54%, 2,36% dan 2530 ppm. Hasil kandungan nutrisi menunjukkan persentase kandungan tertinggi adalah pada karbohidrat yaitu 58,54%. Hal ini didukung dengan bahan yang paling banyak digunakan untuk

membuat produk Stik Mangrove adalah tepung yang berkontribusi pada persentase karbohidrat. Kandungan serat pada Stik Mangrove adalah 4,41% yang disebabkan kandungan daun mangrove pada produk. Kandungan serat pada produk dapat berkontribusi pada asupan serat perhari yang dibutuhkan untuk kesehatan pencernaan. *Dietary Reference Intake* (DRI) serat berdasarkan *National Academy of Sciences* mengemukakan konsumsi serat yang baik adalah 19-38 gram per hari sesuai dengan umur masing-masing konsumen [5].

Tabel 1. Hasil Uji Kandungan Nutrisi Stik Mangrove

No.	Parameter	Metode	Hasil
1	Lemak total	SNI 01-2891-1992 Butir 8.1	25,60%
2	Protein	IK-SBWH-02-N-II	10,77%
3	Karbohidrat	IK-SBWH-02-N-I	58,54%
4	Gula total	IK-SBWH-02-N-VI	2,36%
5	Natrium	IK-SBWH-02-N-XVII	2350 ppm
6	Serat kasar	IK-SBWH-02-N-V	4,41%

Hasil pengujian Informasi Nilai Gizi (ING) produk Stik Mangrove ada pada Gambar 1. Bagian yang pertama dapat dilihat pada ING adalah takaran saji. Takaran saji akan mempengaruhi jumlah kalori dan nutrisi yang dikonsumsi. Hasil uji menunjukkan bahwa Stik Mangrove memiliki takaran saji sebanyak 100 gram. Informasi selanjutnya yang terdapat pada ING adalah jumlah kalori. Jumlah kalori pada ING adalah jumlah energi yang diperoleh setelah mengkonsumsi satu takaran gizi dengan ukuran berdasarkan diet 2150 kkal. Sehingga jika konsumen mengkonsumsi 100 gram dari Stik Mangrove maka akan didapatkan 508 kkal. Kalori jika mengkonsumsi 100 gram Stik Mangrove cukup tinggi, sehingga dengan adanya informasi nilai gizi ini akan memberitahu konsumen jumlah yang aman untuk dikonsumsi karena mengkonsumsi terlalu banyak kalori dapat mengakibatkan obesitas. Zat gizi yang terdapat pada ING adalah lemak total, protein, karbohidrat total, gula dan natrium.

Informasi nilai gizi pada zat gizi stik mangrove dapat dilihat pada Gambar 1. Seperti hasil pada pengujian nutrisi, karbohidrat memiliki persentase paling tinggi karena sebagian besar bahan stik mangrove adalah tepung. Natrium yang terkandung pada 100 gram Stik Mangrove adalah 253 mg. Menurut peraturan kementerian kesehatan, jumlah garam atau natrium maksimum yang dikonsumsi perhari adalah 2000mg. Diharapkan dengan informasi kandungan natrium pada kemasan Stik Mangrove konsumen dapat lebih bijak dalam mengatur konsumsi garam yang jika dikonsumsi berlebihan akan menimbulkan penyakit degeneratif.

Kebutuhan gizi yang terpenuhi jika mengkonsumsi stik mangrove sesuai takaran saji disajikan dalam bentuk persentase Angka Kecukupan Gizi (AKG). Angka yang ditunjukkan dalam kolom %AKG dapat menjadi acuan seberapa banyak nutrisi yang diperlukan untuk dikonsumsi dalam sehari berdasarkan pada diet 2150 kalori per hari. Persentase angka pada label berdasarkan pada 100% kebutuhan masing-masing nutrisi dalam satu hari (untuk diet 2150 kalori). Contohnya pada Gambar 1 dapat dilihat bahwa pada %AKG protein pada Stik Mangrove adalah 18%, yang menunjukkan bahwa kebutuhan protein perhari sudah terpenuhi 18% jika mengkonsumsi produk sesuai takaran saji (berdasarkan diet 2150 kkal).

INFORMASI NILAI GIZI		
Takaran saji 100 gram		
JUMLAH PER SAJIAN		%AKG*
Energi total	508 kkal	23%
Energi dari lemak	230 kkal	10%
		% AKG*
Lemak total	26 g	38 %
Protein	11 g	18 %
Karbohidrat total	59 g	18 %
Gula	2 g	
Natrium	253 mg	17%
*Persen AKG berdasarkan kebutuhan energi 2150 kkal. Kebutuhan energi anda mungkin lebih tinggi atau lebih rendah		

Gambar 2. Informasi Nilai Gizi Stik Mangrove

Dengan adanya informasi nilai gizi pada label Stik Mangrove, diharapkan dapat menjadi acuan konsumen dalam menghitung nutrisi yang didapatkan dari produk pangan dalam satu hari. Selain itu kegunaan AKG pada label pangan juga dapat menjadi perbandingan dengan produk pangan lainnya, seperti jika konsumen mau mengidentifikasi produk yang memiliki nutrisi lebih tinggi atau jika konsumen ingin mengatur diet yang seimbang. Stik Mangrove memiliki kandungan serat yang memiliki keunggulan dibandingkan dengan snack lainnya, hal itu bisa menjadi nilai jual jika ditambahkan dalam informasi di label produk. Selain itu, keterangan yang rinci pada label akan membantu konsumen mengetahui bahan-bahan yang terkandung dalam produk tersebut yang akan meningkatkan kepercayaan konsumen pada produk.

KESIMPULAN

Sosialisasi label kemasan dan pencantuman informasi nilai gizi pada produk pangan berjalan dengan lancar, diikuti oleh seluruh karyawan dan pemilik UMKM Kebaya. Pencantuman Informasi Nilai Gizi (ING) pada kemasan stik mangrove sehingga kemasan dapat memenuhi Pemerintah (PP) No. 69 tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Rektorat dan Dekanat Universitas Pelita Bangsa, serta mitra pelaku usaha yaitu UMKM KEBAYA yang telah mendukung terlaksananya program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, "Data UMKM", Surabaya, Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur, 2018. [Online]. Available <http://diskopukm.jatimprov.go.id/info/data-ukm>
- [2] Pencantuman Informasi Nilai Gizi Untuk Pangan Olahan Yang di Produksi oleh Usaha Mikro dan Usaha Kecil.

- [3] S. Anita, S.Dhonny, Herol, Irfan Y. Ardiatma, D., “Sosialisasi Sertifikasi dan Labelisasi Halal pada UMKM DAPUR J24 di Kecamatan Tambun, Kabupaten Bekasi”, *Jurnal Pelita Pengabdian*, vol.1, no.1, 2023.
- [4] Devani, V., & Sri, B., “Optimasi Kandungan Nutrisi Pakan Ikan Buatan dengan Menggunakan Multi Objective (Goal) Programming Model”, *Jurnal Sains, Teknologi dan Industry*, vol.12, no.2, pp.1693-2390, 2015.
- [5] Harahap, J., “Pengetahuan Mahasiswa Kedokteran Tentang Serat Makanan Dan Perilaku Konsumsi Serat Makanan”, *Skripsi. Universitas Sumatera Utara*, 2015.